

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil dan Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari diresmikan pada tanggal 27 Februari, semula fakultas ini merupakan pemekaran dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 20 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah siap untuk berdiri sendiri. Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki program studi, yaitu prodi S1 Ekonomi Syariah, prodi S1 Perbankan Syariah, prodi S1 Asuransi Syariah.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari diresmikan pada tanggal 27 Februari, semula fakultas ini merupakan pemekaran dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 20 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah siap untuk berdiri sendiri. Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki

program studi, yaitu prodi S1 Ekonomi Syariah, prodi S1 Perbankan Syariah, prodi S1 Asuransi Syariah.

Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu ekonomi konvensional dan modern, berwawasan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global.
- 2) Mengembangkan riset bidang ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan pengembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat serta berdampak terhadap kelestarian alam.
- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan peningkatan literasi ekonomi syariah.
- 4) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai institusi dan lembaga keuangan lingkup regional, nasional, dan internasional.
- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dan kebijakan WBK-WBBM dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.
- 6) Mengembangkan pendidikan karakter untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan
- 7) Mengembangkan dan memaksimalkan layanan digital sesuai kebutuhan masyarakat.

2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin yang memenuhi kriteria penelitian. Kuesioner dibagikan kepada 85 responden berdasarkan karakteristik seperti jenis kelamin, program studi, dan tahun angkatan.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	28	32,9
Perempuan	57	67,1
Total	85	100

Sumber: data diolah, 2023

Dari 85 responden dalam penelitian ini yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari responden laki-laki yaitu berjumlah 57 orang responden perempuan dengan persentase 67,1% dan 28 orang laki-laki dengan persentase 32,9%.

b. Program Studi

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden berdasarkan Program Studi

Program Studi	F	%
Perbankan Syariah	59	69,4
Ekonomi Syariah	22	25,9
Asuransi Syariah	4	4,7
Total	85	100

Sumber: data diolah, 2023

Dari 85 responden dalam penelitian ini yang dikelompokkan berdasarkan jenis program studi, dapat diketahui bahwa jumlah responden prodi perbankan syariah lebih banyak dari responden prodi Ekonomi Syariah dan Asuransi Syariah. Jumlah responden prodi Perbankan Syariah yaitu 59 orang responden dengan persentase 69,4%, jumlah responden Prodi Ekonomi Syariah yaitu berjumlah 22 orang responden dengan persentase 25,9%, dan responden prodi Asuransi Syariah yaitu berjumlah 4 orang responden dengan persentase 4,7%.

c. Tahun Angkatan

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	F	%
2020	49	57,6
2021	26	30,6
2022	10	11,8
Total	85	100

Sumber: data diolah,2023

Dari 85 orang dalam penelitian ini yang dikelompokkan berdasarkan tahun angkatan, dapat diketahui bahwa jumlah responden Tahun Angkatan 2020 lebih banyak dari responden Tahun Angkatan 2021 dan Tahun Angkatan 2022. Jumlah responden Tahun Angkatan 2020 yaitu berjumlah 49 orang responden dengan persentase 57,6%, jumlah responden Tahun Angkatan 2021 yaitu berjumlah 26 orang

responden dengan persentase 30,6%, dan responden Tahun Angkatan 2022 yaitu berjumlah 10 dengan persentase 11,8%.

d. Layanan Jasa Keuangan

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Menggunakan Layanan Jasa Keuangan

Layanan Jasa Keuangan	F	%
Bank Syariah Indonesia	85	100
Total	85	100

Sumber: data diolah,2023

Dari 85 responden dalam penelitian ini yang dikelompokkan berdasarkan layanan jasa keuangan yang digunakan, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang menggunakan layanan jasa keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu berjumlah 85 dengan persentase 100%.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap pernyataan kuesioner yang disebar terhadap variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), teknologi keuangan (X3) dan perilaku keuangan (Y).

Hasil penyebaran kuesioner digunakan untuk mencari nilai rata-rata untuk menjelaskan tanggapan responden terhadap pernyataan kuesioner dengan menggunakan kriteria evaluasi dan skala untuk rumusan berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimal = 5

Kategori = 3 (Tinggi, Sedang, Rendah)

Nilai Interval : nilai skor / Kategori = $5 - 1 / 3 = 1,33$

Adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah dikategorikan rendah jika rata-rata (mean) antara 1 – 2,34, dikategorikan sedang jika rata-rata (mean) antara 2,35 – 3,69 dan dikategorikan tinggi jika rata-rata (mean) 3,70 – 5. Adapun distribusi frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

a. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4. 5 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan (X1)

No Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Rata- rata	Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		F	%
1	0	0	0	0	20	23,5	51	60	14	16,5	3,34	85	100
2	0	0	0	0	26	30,6	49	57,6	10	11,8	3,24	85	100
3	0	0	3	3,5	41	48,2	36	42,4	5	5,9	2,98	85	100
4	0	0	3	3,5	31	36,5	44	51,8	7	8,2	3,10	85	100
5	0	0	5	5,9	40	47	34	40	6	7,1	2,96	85	100
6	0	0	7	8,2	42	49,4	28	33	8	9,4	2,92	85	100
7	0	0	0	0	5	5,9	37	43,5	43	50,6	3,78	85	100
8	0	0	6	7,1	45	52,9	27	31,8	7	8,2	2,90	85	100
Rata-rata (Mean)											25,22	85	100
Grand Mean Variabel Literasi Keuangan (X1)											3,15		
Kategori											Sedang		

Sumber: data diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui frekuensi jawaban responden dari 85 responden pada 8 item pertanyaan, menunjukkan bahwa tanggapan nilai rata-rata keseluruhan variabel literasi keuangan

(X1) sebesar 3,15 (berada diantara 2,35 – 3,69) yang dikategorikan pada tingkat sedang sehingga tingkat literasi keuangan yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2022 – 2022 berada pada tingkat sedang.

b. Variabel Inklusi Keuangan (X2)

Tabel 4. 6 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Inklusi Keuangan (X2)

No Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Rata- rata	Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		F	%
1	0	0	0	0	18	21,2	57	67	10	11,8	3,32	85	100
2	0	0	0	0	14	16,5	54	63,5	17	20	3,43	85	100
3	0	0	0	0	22	25,9	58	68,2	5	5,9	3,23	85	100
4	0	0	0	0	6	7,1	34	40	45	52,9	3,79	85	100
5	0	0	1	1,2	28	32,9	44	51,8	12	14,1	3,22	85	100
6	0	0	0	0	19	22,3	53	62,4	13	15,3	3,34	85	100
7	0	0	0	0	18	21,2	51	60	16	18,8	3,38	85	100
Rata-rata (Mean)											23,71	85	100
Grand Mean Variabel Inklusi Keuangan (X2)											3,39		
Kategori											Sedang		

Sumber: data diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui frekuensi jawaban responden dari 85 responden pada 7 item pertanyaan, menunjukkan bahwa tanggapan nilai rata-rata keseluruhan variabel inklusi keuangan (X2) sebesar 3,39 (berada diantara 2,35 – 3,69) yang dikategorikan pada tingkat sedang sehingga tingkat inklusi keuangan yang dialami oleh

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2022 – 2022 berada pada tingkat sedang.

c. Variabel Teknologi Keuangan (X3)

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Teknologi Keuangan (X3)

No Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Rata- rata	Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		F	%
1	0	0	0	0	20	23,5	51	60	14	16,5	3,34	85	100
2	0	0	1	1,2	21	24,7	50	58,8	13	15,3	3,30	85	100
3	0	0	0	0	16	18,8	42	49,4	27	31,8	3,51	85	100
4	0	0	0	0	16	18,8	40	47,1	29	34,1	3,53	85	100
5	0	0	0	0	8	9,4	47	55,3	30	35,3	3,62	85	100
6	0	0	0	0	22	25,9	33	38,8	30	35,3	3,48	85	100
7	0	0	1	1,2	10	11,7	47	55,3	27	31,8	3,55	85	100
8	1	1,2	0	0	11	12,9	41	48,2	32	37,7	3,58	85	100
9	1	1,2	1	1,2	9	10,6	41	48,2	33	38,8	3,59	85	100
Rata-rata (Mean)											31,50	85	100
Grand Mean Variabel Teknologi Keuangan (X3)											3,50		
Kategori											Sedang		

Sumber: data diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui frekuensi jawaban responden dari 85 responden pada 9 item pertanyaan, menunjukkan bahwa tanggapan nilai rata-rata keseluruhan variabel teknologi keuangan (X3) sebesar 3,50 (berada diantara 2,35 – 3,69) yang dikategorikan pada tingkat sedang sehingga tingkat teknologi keuangan yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2022 – 2022 berada pada tingkat sedang.

d. Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No Pertanyaan	STS		TS		N		S		SS		Rata- rata	Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		F	%
1	0	0	14	16,5	37	43,5	26	30,6	8	9,4	2,73	85	100
2	0	0	0	0	15	17,7	50	58,8	20	23,5	3,45	85	100
3	0	0	14	16,5	36	42,3	26	30,6	9	10,6	2,75	85	100
4	0	0	2	2,4	28	32,9	36	42,3	19	22,4	3,27	85	100
5	0	0	2	2,4	11	12,9	42	49,4	30	35,3	3,55	85	100
6	0	0	0	0	4	4,7	43	50,6	38	44,7	3,74	85	100
Rata-rata (Mean)											19,49	85	100
Grand Mean Variabel Inklusi Keuangan (Y)											3,25		
Kategori											Sedang		

Sumber: data diolah,2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui frekuensi jawaban responden dari 85 responden pada 6 item pertanyaan, menunjukkan bahwa tanggapan nilai rata-rata keseluruhan variabel perilaku keuangan (Y) sebesar 3,25 (berada diantara 2,35 – 3,69) yang dikategorikan pada tingkat sedang sehingga tingkat perilaku keuangan yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2022 – 2022 berada pada tingkat sedang.

4. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner dalam mendefinisikan variabel, pada umumnya daftar pertanyaan dalam kuesioner mampu mendukung pada suatu kelompok variabel penelitian. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan untuk diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikansinya 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka data valid (Sujarweni, 2015 hlm. 192). Suatu item pertanyaan dikatakan valid, jika *Product Moment Person* dimana $df = n-2$, n = jumlah sampel dengan sig 5%. Menentukan derajat bebas (df) diperoleh dari jumlah sampel atau responden dikurangi 2 ($df = n-2$), $n = 30$, maka $df = 30-2 = 28$ dengan tingkat signifikansi 5% atau 0.05. Dari jumlah 30 sampel diperoleh $df = 30-2 = 28$ dan r tabel = 0.361 (lihat pada lampiran r tabel). Jika r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan tersebut valid sebaliknya Jika r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan tersebut tidak valid. Berikut hasil dari uji validitas dengan bantuan SPSS 25 *for windows*.

Tabel 4. 9 Tabel Uji Validitas

No.	Variabel	Item	Validitas		
			r Hitung	r Tabel	Ket
1.	Literasi Keuangan (X1)	X _{1.1}	0,654	0,361	Valid
		X _{1.2}	0,600	0,361	Valid
		X _{1.3}	0,661	0,361	Valid
		X _{1.4}	0,606	0,361	Valid
		X _{1.5}	0,777	0,361	Valid

		X _{1.6}	0,698	0,361	Valid
		X _{1.7}	0,418	0,361	Valid
		X _{1.8}	0,398	0,361	Valid
2.	Inklusi Keuangan (X2)	X _{2.1}	0,783	0,361	Valid
		X _{2.2}	0,871	0,361	Valid
		X _{2.3}	0,740	0,361	Valid
		X _{2.4}	0,753	0,361	Valid
		X _{2.5}	0,903	0,361	Valid
		X _{2.6}	0,860	0,361	Valid
		X _{2.7}	0,882	0,361	Valid
3.	Teknologi Keuangan (X3)	X _{3.1}	0,567	0,361	Valid
		X _{3.2}	0,795	0,361	Valid
		X _{3.3}	0,700	0,361	Valid
		X _{3.4}	0,700	0,361	Valid
		X _{3.5}	0,922	0,361	Valid
		X _{3.6}	0,700	0,361	Valid
		X _{3.7}	0,789	0,361	Valid
		X _{3.8}	0,830	0,361	Valid
		X _{3.9}	0,825	0,361	Valid
4.	Perilaku Keuangan (Y)	Y1	0,671	0,361	Valid
		Y2	0,678	0,361	Valid
		Y3	0,706	0,361	Valid
		Y4	0,674	0,361	Valid

	Y5	0,744	0,361	Valid
	Y6	0,824	0,361	Valid

Sumber: data diolah,2023

Berdasarkan dari tabel di atas, nilai r hitung dari semua item lebih dari r tabel 0.361 ($\alpha = 0.05$; 30-2). Ini berarti semua item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan benar-benar bias digunakan sebagai alat ukur literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2020-2022

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari butir pertanyaan yang dijawab oleh responden ialah konsisten dan stabil. Maka uji reliabilitas ini dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap butir pertanyaan. Jika nilai Alpha adalah $> 0,60$ maka dikatakan reliabel namun jika nilai Alpha adalah $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel (Sujarweni, 2015 hlm. 192). Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 25 *for windows*.

Tabel 4. 10 Hasil Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Crobach's Alpha	Nilai Standar	Ket
1.	Literasi Keuangan (X1)	0,746	0,60	Reliabel
2.	Inklusi Keuanngan (X2)	0,922	0,60	Reliabel

3.	Teknologi Keuangan (X3)	0,905	0,60	Reliabel
4.	Perilaku Keuangan (Y)	0,808	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah,2023

Berdasarkan dari tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel adalah lebih besar dari 0,6 sehingga keseluruhan variabel dinyatakan reliabel. Berikut tabel hasil uji per item pertanyaan.

Tabel. 4. 11 Hasil Reliabilitas per Item Pertanyaan

No.	Variabel	Item	Reliabilitas		
			r Hitung	r Tabel	Ket
1.	Literasi Keuangan (X1)	X _{1.1}	0,706	0,60	Reliabel
		X _{1.2}	0,716	0,60	Reliabel
		X _{1.3}	0,718	0,60	Reliabel
		X _{1.4}	0,720	0,60	Reliabel
		X _{1.5}	0,673	0,60	Reliabel
		X _{1.6}	0,695	0,60	Reliabel
		X _{1.7}	0,749	0,60	Reliabel
		X _{1.8}	0,766	0,60	Reliabel
2.	Inklusi Keuangan (X2)	X _{2.1}	0,917	0,60	Reliabel
		X _{2.2}	0,904	0,60	Reliabel
		X _{2.3}	0,921	0,60	Reliabel
		X _{2.4}	0,918	0,60	Reliabel
		X _{2.5}	0,899	0,60	Reliabel
		X _{2.6}	0,905	0,60	Reliabel

		X _{2.7}	0,902	0,60	Reliabel
3.	Teknologi Keuangan (X3)	X _{3.1}	0,907	0,60	Reliabel
		X _{3.2}	0,891	0,60	Reliabel
		X _{3.3}	0,898	0,60	Reliabel
		X _{3.4}	0,898	0,60	Reliabel
		X _{3.5}	0,808	0,60	Reliabel
		X _{3.6}	0,898	0,60	Reliabel
		X _{3.7}	0,891	0,60	Reliabel
		X _{3.8}	0,889	0,60	Reliabel
		X _{3.9}	0,891	0,60	Reliabel
4.	Perilaku Keuangan (Y)	Y1	0,788	0,60	Reliabel
		Y2	0,787	0,60	Reliabel
		Y3	0,779	0,60	Reliabel
		Y4	0,790	0,60	Reliabel
		Y5	0,779	0,60	Reliabel
		Y6	0,743	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah,2023

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk menguji asumsi normalitas penulis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai

signifikansi lebih besar dari taraf signifikan 5% berarti sebaran data berdistribusi normal dan begitu pula sebaliknya.

Adapun hasil dari pengujian Normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55881126
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.042
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS 25, data diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh grafik di atas, dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian yang telah dijabarkan terlihat bahwa hasil dari uji normalitas yaitu tingkat signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap

variabel terikatnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi dan nilai *Tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Adapun hasil dari pengujian Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF
1.	Literasi Keuangan (X1)	0,618	1.618
2.	Inklusi Keuangan (X2)	0,511	1.955
3.	Teknologi Keuangan (X3)	0,567	1.764

Sumber: SPSS IMB 25, data diolah 2023

Berdasarkan hasil dari pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas, dapat dilihat nilai dari VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai VIF yaitu $1,618 < 10$ dan nilai *Tolerance* 0,618, variabel inklusi keuangan (X2) memiliki nilai VIF yaitu $1,955 < 10$ nilai *Tolerance* 0,511, dan variabel teknologi keuangan (X3) memiliki nilai VIF yaitu $1,764 < 10$ dan nilai *Tolerance* 0,567 maka data dianggap baik karena tidak ada hubungan (korelasi) antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lainnya dalam satu model regresi. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Park* yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Jika hasil pengujian berada di atas taraf signifikansi (Sig. > 0,05) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya bila berada di bawah taraf signifikansi (Sig. < 0,05) berarti terjadi heteroskedastisitas.

Adapun hasil dari pengujian Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig.
1.	Literasi Keuangan (X1)	0,684
2.	Inklusi Keuangan (X2)	0,633
3.	Teknologi Keuangan (X3)	0,556

Sumber: SPSS IMB 25, data diolah 2023

Berdasarkan hasil pada tabel uji di atas, nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel literasi keuangan (X1) yaitu $0,684 > 0,05$, variabel inklusi keuangan (X2) yaitu $0,633 > 0,05$ dan variabel teknologi keuangan (X3) yaitu $0,556 > 0,05$ maka data dianggap baik karenan homoskedastisitas atau bebas dari masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Auto Kolerasi

Model regresi yang baik adalah model tanpa autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji

Durbin Watson menggunakan SPSS. Jika nilai d (durbin Watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka terdapat autokorelasi. Jika d (durbin Watson) terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.623 ^a	0.389	0.366	2.606	1.911

a. Predictors: (Constant), Teknologi Keuangan, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: *SPSS IMB 25*, data diolah 2023

Berdasarkan hasil tabel output “Model Summary”, diketahui nilai Durbin Watson (d) adalah 1,911. Nilai tabel durbi Watson pada signifikansi 5% (0,05) dengan rumus $(K : N$ atau $(3 ; 100)$). Maka ditemukan nilai $dL = 1.575$ dan nilai $dU = 1.721$. nilai durbin Watson (d) yaitu $1,911 > (dU)$ yaitu $1,721$ dan $< (4 - dU)$ yaitu $4 - 1,721 = 2,279$. Maka sebagai dasar pengambilan keputusan pada uji durbin Watson dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan teknologi keuangan (X3) dengan variabel dependen yaitu perilaku keuangan (Y) dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier.

Adapun hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandarized Coefficients
	B
(Constant)	4.213
Literasi Keuangan (X1)	0.288
Inklusi Keuangan (X2)	0.242
Teknologi Keuangan (X3)	0.099

Sumber: SPSS IMB 25, data diolah 2023

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dari tabel di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 4.213 + 0.288X_1 + 0.242X_2 + 0.099X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) yaitu sebesar 4.213. hal ini menunjukkan tingkat konstanta, jika variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2) dan teknologi keuangan (X3) adalah 0, maka prediksi perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2020-2022 adalah sebesar 4.213.
- b. Koefisien b1 (X1) yaitu sebesar 0.288. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berhubungan secara positif terhadap perilaku keuangan atau dengan kata lain jika variabel literasi keuangan di tingkatkan sebesar satu persen, maka perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari

Banjarmasin Tahun Angkatan 2020-2022 meningkat sebesar 0.288. Dengan asumsi variabel independen lainnya yaitu inklusi keuangan dan teknologi keuangan nilainya tetap.

- c. Koefisien b_2 (X_2) yaitu sebesar 0.242. Hal ini menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan (X_2) berhubungan secara positif terhadap perilaku keuangan atau dengan kata lain jika variabel inklusi keuangan ditingkatkan sebesar satu persen, maka perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2020-2022 meningkat sebesar 0.242. Dengan asumsi variabel independen lainnya yaitu literasi keuangan dan teknologi keuangan nilainya tetap.
- d. Koefisien b_3 (X_3) yaitu sebesar 0.099. Hal ini menunjukkan bahwa variabel teknologi keuangan (X_3) berhubungan secara positif terhadap perilaku keuangan atau dengan kata lain jika variabel teknologi ditingkatkan sebesar satu persen, maka perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2020-2022 meningkat sebesar 0.099. Dengan asumsi variabel independen lainnya yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan nilainya tetap.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1. Apabila nilai adjusted R square mendekati 1 berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dependen.

Adapun hasil analisis koefisien determinan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R-Square	Adjusted R Square
1	0.623	0.389	0.366

Sumber: SPSS IMB 25, data diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, bahwa nilai Koefisien Determinan (R^2) yang diperoleh dari hasil *R Square* sebesar 0.389 dari nilai *R Square* tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2) dan teknologi keuangan (X3) secara bersama-sama telah mampu menjelaskan keragaman dari variabel dependen yaitu perilaku keuangan (Y) sebesar 38,9%. Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi keuangan terhadap variabel perilaku keuangan memberikan kontribusi sebesar 38,9%, sedangkan sisanya sebesar 61,1% adalah variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significany* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) : df 1 = k-1, df 2 = n-k

n = jumlah total sampel, k = jumlah semua variabel.

- Jika F hitung > F tabel, maka H_o ditolak dan H_a diterima
- Jika F hitung < F tabel, maka H_o ditolak dan H_a ditolak

atau

- Jika $Sig < (\alpha)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $Sig > (\alpha)$, maka H_0 ditolak dan H_a ditolak

Adapun hasil uji signifikan simultan F adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	<i>F</i> hitung	<i>F</i> tabel	Sig.
Regression	17,168	2,712	0.000 ^b

Sumber: SPSS IMB 25, data diolah 2023

F tabel dihitung dengan cara $df\ 1 = k-1$, $df\ 2 = n-k$ dan nilai signifikan $(\alpha) = 0,05$, $n =$ jumlah total sampel, $k =$ jumlah semua variabel. Dengan demikian, $df\ 1 = 4-1 = 3$, $df\ 2 = 85-4 = 81$, maka F tabel yang diperoleh adalah 2,712 (lihat pada lampiran F tabel) tingkat signifikansi 0,05 atau $(\alpha) = 5\%$. Jika dilihat dari tabel di atas, nilai F hitung sebesar 17,168 dimana nilai F hitung lebih besar dari F tabel sebesar 2,712 sehingga $17,168 > 2,712$ dan nilai signifikansi F yang diperoleh sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 atau $(\alpha) = 5\%$. ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu perilaku keuangan.

b. Uji Parsial (Uji T)

Kriteria pengujian:

Dengan level of significany $(\alpha) = 0,05$

Degree of freedom (df) = $n-k$, n = jumlah total sampel, k = jumlah semua variabel.

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima
- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak

atau

- Jika $Sig. < (\alpha)$ = maka H_o ditolak dan H_a diterima
- Jika $Sig. > (\alpha)$ = maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Adapun hasil uji Parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	<i>t</i> hitung	<i>t</i> tabel	Sig.
Literasi Keuangan (X1)	3.204	1,988	0.002
Inklusi Keuangan (X2)	1.957	1,988	0.054
Teknologi Keuangan (X3)	1.165	1,988	0.247

Sumber: SPSS IMB 25, data diolah 2023

Berdasarkan dari hasil uji parsial pada tabel di atas, dimana T_{tabel} , $df = n-k$, atau $df = 85-4 = 81$, maka T_{tabel} yang diperoleh adalah 1,988 dengan tingkat signifikansi 0,05. Dari tabel hasil uji T di atas maka dapat diketahui hasil dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1) Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai T_{hitung} variabel literasi keuangan (X1) adalah 3,204 nilai T_{tabel} 1,988, maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,204 > 1,988$). Sementara nilai sig yang diperoleh adalah sebesar $0,002 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$ atau $(\alpha) = 5\%$, ($0,002 <$

0,05). Maka H_o ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku keuangan.

2) Variabel Inklusi Keuangan (X2)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai T hitung variabel inklusi keuangan (X2) adalah 1,957 dan nilai T tabel 1,988 maka $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ ($1,957 < 1,988$). Sementara nilai sig yang diperoleh adalah sebesar $0,054 >$ tingkat signifikansi $0,05$ atau $(\alpha) = 5\%$, ($0,054 > 0,05$). Maka H_o diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku keuangan.

3) Variabel Teknologi Keuangan (X3)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai T hitung variabel teknologi keuangan (X3) adalah 1,165 dan nilai T tabel 1,988 maka $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ ($1,165 < 1,988$). Sementara nilai sig yang diperoleh adalah sebesar $0,247 >$ tingkat signifikansi $0,05$ atau $(\alpha) = 5\%$, ($0,247 > 0,05$). Maka H_o diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan bahwa variabel teknologi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku keuangan.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Literasi, Inklusi, dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin)”. Berikut hasil yang dapat diperoleh:

1. Pengaruh Literasi, Inklusi dan Teknologi Keuangan Secara Simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Hipotesis penelitian ini menduga bahwa variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan teknologi keuangan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan nilai F hitung sebesar 17,168 lebih besar dari F tabel sebesar 2,712 atau $17,168 > 2,712$ dan nilai signifikansi F adalah sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari signifikansi 0,05 atau ($\alpha = 5\%$) ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu perilaku keuangan pada mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Berperilaku keuangan yang baik. Hal ini didasari tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi sehingga mahasiswa mampu berperilaku keuangan yang baik sesuai dengan ilmu pengetahuan keuangan yang dimiliki. Hal ini merupakan satu modal yang bagus untuk kedepannya bagi mahasiswa karena telah memiliki pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan yang sudah tertanam sejak dini. Dengan berperilaku keuangan yang baik maka mahasiswa mampu

memperlakukan, memanejemen, dan menggunakan sumber daya keuangan yang pada pada dirinya.

Dalam ekonomi islam, perilaku keuangan sudah diperintahkan Allah SWT dengan jelas untuk tidak menjadi orang yang boros sebagaimana telah diterangkan pada firman Allah Swt Al-Qur'an Surat Al-Isra' Ayat 27:

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ هُوَ كَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: *“Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya”*(QS. Al-Isra' : 27).

Berdasarkan ayat ini,dalam sudut pandang ekonomi dapat dipahami bahwa setiap manusia diperintahkan agar tidak bersikap boros dalam menggunakan uangnya. Setiap orang diperintahkan untuk memanjeme keuangannya agar terhindar dari sikap boros. Maka mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin juga harus menjadikan surah tersebut sebagai sandaran dalam memanjemen keuangannya sehingga tidak menjadi perilaku keuangan yang buruk untuk kedepannya.

2. Pengaruh Literasi, Inklusi dan Teknologi Keuangan Secara Simultan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

- a. Pengaruh Literasi Keuangan secara parsial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2020-2022.

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui hipotesis penelitian menduga bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam UIN Antarasi Banjarmasin Tahun Angkatan 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan nilai T hitung variabel literasi keuangan (X1) adalah 3,204 dan nilai T tabel 1,988, maka $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ ($3,204 > 1,988$). Sementara nilai sig yang diperoleh adalah sebesar $0,002 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$, ($0,002 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Banjarmasin.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari (Arofah et al., 2018) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan yang baik akan meningkatkan perilaku keuangan. Penyebab dari penentuan keuangan yang buruk pada dasarnya akibat dari kurangnya pengetahuan mengenai keuangan sejak dini. Pengetahuan keuangan dini berasal dari pendidikan dari keluarga. Orang tua memiliki peran untuk mendidik mengenai dasar keuangan yang akan diterapkan pada pendidikan keuangan terhadap anaknya dan peran pendidikan di sekolah dan perguruan tinggi juga berpengaruh dengan perilaku keuangan. Dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki, menjadikan mahasiswa lebih bijaksana dalam membuat keputusan terkait keuangan pribadi maupun usaha untuk masa mendatang. Sehingga semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik.

Literasi Keuangan sangat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan mahasiswa, karena dengan adanya hal tersebut dengan baik

akan mudah nantinya untuk memperhitungkan suatu keputusan krusial, terlebih khusus dibidang keuangan karena dalam hal ini dianggap mampu dalam membaca atau memperkirakan keadaan uang yang dihadapi saat ini maupun dimasa mendatang. Dan ketika telah mencapai goal dalam keuangan yang dimiliki maka diperlukan kemampuan yang memumpuni agar tidak salah jalan untuk kedepannya. Dari beberapa banyaknya hal yang dapat dilakukan agar bisa mencapai goal keuangan tersebut, sebenarnya Al-Qur'an sudah menjelaskan didalam surah Al-Isra ayat 29:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ
فَتَقْعَدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: *“Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi tersesat” (QS. Al-Isra’ : 29).*

Berdasarkan ayat ini, betapa pentingnya literasi keuangan dalam islam, dikarenakan apabila pengetahuan keuangan kurang baik maka bisa saja seseorang terjerumus dan masuk golongan tersebut, namun apabila seseorang dengan pengetahuan tinggi maka dia menjaga keuangannya dengan baik.

b. Pengaruh Inklusi Keuangan secara parsial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2020-2022.

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui hipotesis penelitian menduga bahwa variabel inklusi keuangan (X2) tidak berpengaruh

secara parsial terhadap Perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan nilai T hitung variabel inklusi keuangan adalah 1,957 dan nilai T tabel 1,988 maka $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ ($1,957 < 1,988$). Sementara nilai sig yang diperoleh adalah sebesar $0,054 >$ tingkat signifikansi $0,05$ ($0,054 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis di tolak, yang berarti bahwa variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian dari (Le et al., 2019) menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.. Hal ini disebabkan mahasiswa terbiasa dan beradaptasi dengan teknologi. Sehingga kesenjangan kemudahan dalam mengakses produk dan layanan jasa keuangan tidak terlalu dirasakan. Semua mahasiswa menggunakan rekening, terkhusus semua responden menggunakan rekening Bank Syariah Indonesia (BSI) yang hanya digunakan untuk menerima transfer dari keluarga mereka, selebihnya mahasiswa menggunakan teknologi.

c. Pengaruh Teknologi Keuangan secara Parsial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2020-2022.

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat diketahui hipotesis penelitian menduga bahwa variabel teknologi keuangan (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan nilai T hitung variabel inklusi keuangan adalah 1,165 dan nilai T tabel 1,988 maka $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ ($1,165 < 1,988$). Sementara nilai sig yang diperoleh adalah sebesar $0,247 >$ tingkat signifikansi $0,05$ ($0,247 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis di tolak, yang berarti bahwa variabel teknologi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian dari (Wahyudi et al., 2020) yang mengemukakan bahwa teknologi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Teknologi keuangan pada penelitian ini mahasiswa memanfaatkan produk-produk dari teknologi keuangan Perbankan Syariah yaitu BSI Mobile dan teknologi keuangan lainnya seperti Dana, GO-PAY, OVO, Shoopepay, DOKU dan LinkAja menjadi produk teknologi keuangan yang sering digunakan oleh mahasiswa selama bertransaksi dalam pembelian barang. Namun mahasiswa hanya menggunakan teknologi keuangan untuk memudahkan melakukan pembayaran dan transfer. Sehingga teknologi keuangan hanya sebatas untuk memudahkan mahasiswa untuk memperoleh produk keuangan ternyata belum signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa.